



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Salah satu penyakit yang banyak dikatakan orang sulit untuk disembuhkan yaitu penyakit kanker. Penyakit kanker merupakan penyakit yang menyerang sistem kerja dan imunitas organ dalam pada penderita. Selain terkenal sulit disembuhkan, penyakit ini juga terkenal mahal dalam penyembuhannya dan paling banyak berdampak pada kematian. Sehingga penyakit ini perlu tindakan yang khusus dan tanggap mengingat semakin banyaknya penderita penyakit kanker di Jawa Timur dan sekitarnya.

Berdasarkan hasil survey di lapangan<sup>1</sup>, kesempatan sembuh untuk penderita penyakit kanker perlu didukung faktor psikis, faktor lingkungan, dan juga faktor pribadi. Pikiran yang rileks, lingkungan yang nyaman sehingga mampu mempermudah sistem kerja penyembuhan sang pasien. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sarana dan prasarana penanganan penderita penyakit tersebut yaitu bangunan dan segala fasilitasnya.

Adanya tuntutan tersebut, penulis mengambil objek rancangan bangunan yang mampu menjadi wadah penyembuhan yang baik, baik secara fisik maupun psikis. Sebuah bangunan yang tanggap dan peduli terhadap kenyamanan, perkembangan & penyembuhan penderita penyakit kanker. Dalam rancangan ini akan diciptakan suatu

---

<sup>1</sup> Survey dilakukan oleh penulis pada tanggal 10 Februari 2014, lokasi di RS. Soetomo Surabaya.



desain dengan lingkungan yang natural holistic dan membantu mempercepat proses penyembuhan terutama penanganan secara psikis. Karena penyakit kanker akan berdampak pada tingkat emosional dan juga gangguan psikologi yang kuat terhadap penderita maupun keluarganya. Sehingga bangunan untuk penyakit kanker ini sangat berbeda dengan Rumah Sakit pada umumnya, karena peran lingkungan sangat membantu proses penyembuhannya.

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang terletak di bagian selatan dari wilayah Provinsi Jawa Timur. Dengan luas wilayah 126.140 Ha, Kabupaten Trenggalek sebagian besar merupakan dataran tinggi atau perbukitan, dimana luasnya meliputi 2/3 bagian luas wilayah. Sedangkan 1/3 bagian merupakan dataran rendah. Ketinggian tanah diantara 0 hingga 690 meter diatas permukaan laut. (*Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Trenggalek Tahun 2005-2025*)

Dengan kondisi lingkungan kota Trenggalek yang masih alami dan hasil survey lapangan, dengan memperhatikan faktor – faktor yang ada, dengan potensi – potensi yang ada, diantaranya :

1. Kondisi lahan kota Trenggalek yang berupa dataran tinggi dengan kondisi alam yang masih tergolong asri, sehingga sangat cocok untuk tempat penyembuhan untuk memberikan rasa tenang dan relaks, sehingga dapat memusatkan perhatian dan mengurangi beban mental yang timbul dalam diri pasien.



2. Kondisi alam yang sejuk dan jauh dari pencemaran, limbah pabrik, bencana banjir, dsb.
3. Biaya hidup kota Trenggalek yang ekonomis, sehingga meringankan biaya hidup baik pasien maupun keluarga pasien yang menemani. Selain itu karena biaya hidup yang ekonomis ini bisa menjangkau seluruh kalangan.
4. Kota Trenggalek yang masih tergolong kota kecil dan masih terdengar asing di telinga masyarakat kota besar, sehingga dengan di didirikan bangunan panti terapi dan rehabilitasi kanker ini mampu membawa citra dan jangkauan masyarakat luas, sehingga memajukan aspek devisa kota Trenggalek sendiri.

Berdasarkan fakta di lapangan, penderita kanker sangat membutuhkan penanganan khusus dengan memperhatikan aspek fisik dan psikis penderita. Terutama faktor lingkungan sekitar tempat dia menjalani proses penyembuhan. Penderita kanker sangat membutuhkan wadah atau tempat yang sangat mendukung dia untuk cepat sembuh, tempat yang memberikan rasa batin yang tenang dan nyaman, tempat dimana dia bebas bergerak melakukan hal – hal yang membuat dia aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu penulis mengambil tema '*Healing Environment*'.

*Healing environment* memiliki arti lingkungan penyembuhan, yaitu suatu ide / gagasan yang mengarah terhadap aktivitas penyembuhan dengan basis lingkungan sebagai faktor pendukung dari proses penyembuhan tersebut. Tema tersebut mengarah pada behavior architecture yang menunjukkan manusia dalam aksinya, berkaitan dengan semua aktivitas manusia secara fisik, berupa interaksi manusia dengan



sesamanya ataupun dengan lingkungan fisiknya. Di sisi lain, desain arsitektur akan menghasilkan suatu bentuk fisik yang bias dilihat dan bias dipegang. Karena itu hasil desain arsitektur dapat menjadi salah satu fasilitator terjadinya perilaku, namun juga bias menjadi penghalang terjadinya perilaku. Kebiasaan mental dan sikap perilaku seseorang dipengaruhi oleh lingkungan fisiknya.

Tema tersebut juga menjadi landasan pemilihan objek rancangan berupa panti, dikarenakan konsep penyembuhan yang mengarah pada unsur alam beserta lingkungannya. Bangunan ini dirancang tidak seperti rumah sakit pada umumnya, dikarenakan proses penyembuhan yang bertahap dan ditekankan pada media non medis. Selain itu perancangan panti ini dikonsepsi dengan suasana yang nyaman dan rileks, sehingga tidak membuat pasien merasa tertekan, takut dan menurunkan mental serta psikisnya.

Oleh karena itu, harapan penulis dari perancangan ini yaitu dapat memberi masukan untuk bangunan Panti Terapi dan Rehabilitasi Penderita Kanker dengan pendekatan perilaku pengguna serta penyembuhan yang berbasis lingkungan. Serta mengaitkan fungsi – fungsi sebuah Panti Kesehatan yang secara arsitektural mempunyai kriteria – kriteria khusus berlokasi di Trenggalek.

Sesuatu yang tidak akan dipungkiri siapa pun adalah kehidupan ini tidak hanya dalam satu keadaan. Ada senang, ada duka. Ada canda, begitu juga tawa. Ada sehat, namun juga adakalanya sakit. Dan semua ini adalah sunnatullah yang mesti dihadapi



orang manapun. Yang perlu diketahui oleh setiap muslim adalah tidaklah Allah menetapkan (mentakdirkan) suatu taqdir melainkan di balik taqdir itu terdapat hikmah, baik diketahui ataupun tidak. Dengan demikian, hati seorang muslim harus senantiasa ridho dan pasrah kepada ketetapan Rabb-nya. Salah satu contohnya yaitu apabila manusia mendapatkan ujian dari Allah berupa sakit, itu merupakan salah satu cara Allah untuk menjadikan hambanya agar lebih tawakal dan sadar akan kebesaran Allah. Seperti janji Allah disetiap kesulitan pasti terdapat kemudahan, begitupun penyakit pasti ada pengobatannya. Seperti sabda Rasulullah :

*Aku pernah berada di samping Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam. Lalu datanglah serombongan Arab dusun. Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, bolehkah kami berobat?" Beliau menjawab: "Iya, wahai para hamba Allah, berobatlah. Sebab Allah Subhanahu wa Ta'ala tidaklah meletakkan sebuah penyakit melainkan meletakkan pula obatnya, kecuali satu penyakit." Mereka bertanya: "Penyakit apa itu?" Beliau menjawab: "Penyakit tua."*

Seperti juga yang terdapat dalam sebuah hadist riwayat Ashabussunnah di bawah ini :

*Mereka bertanya, "Ya Rasulullah, apakah kami berobat?" Beliau menjawab, "Ya, wahai hamba-hamba Allah. Sesungguhnya Allah meletakkan penyakit dan diletakkan pula penyembuhannya, kecuali satu penyakit yaitu penyakit ketuaan (pikun)". (HR. Ashabussunnah)*



Di dalam kedua hadits tersebut di atas dapat diambil suatu hikmah dimana segala macam penyakit pasti ada penyembuhnya, atas seizin Allah SWT. Seberat apapun penyakit, salah satunya adalah penyakit kanker pasti memiliki suatu obat dan sesungguhnya Rasulullah juga menyuruh umatnya untuk mencari kesembuhan ketika mereka didatangkan suatu penyakit dalam dirinya.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan Panti Terapi dan Rehabilitasi Kanker yang memaksimalkan perawatan fisik dan non fisik untuk penderita penyakit kanker dalam skala layanan Jawa Timur yang berlokasi di Trenggalek?
2. Bagaimana perancang Panti Terapi dan Rehabilitasi Kanker yang memaksimalkan perawatan fisik dan non fisik untuk penderita kanker dengan penerapan tema '*Healing Environment*' ?

## 1.3 Tujuan

1. Merancang panti terapi dan rehabilitasi kanker yang memaksimalkan perawatan fisik dan non fisik untuk penderita penyakit kanker dalam skala layanan Jawa Timur yang berlokasi di Trenggalek.
2. Merancang panti terapi dan rehabilitasi kanker yang memaksimalkan perawatan fisik dan non fisik untuk penderita kanker dengan penerapan tema '*Healing Environment*'.



## 1.4 Manfaat

### 1. Manfaat Internal

#### a. Bagi penulis

Memberikan wawasan kepada penulis mengenai perancangan panti terapi dan rehabilitasi kanker dengan memperhatikan ruang dan bentuk yang dapat memberikan rasa tenang dan relaks, sehingga dapat memusatkan perhatian dan mengurangi beban mental yang timbul dalam diri pasien.

### 2. Manfaat Eksternal

#### a. Bagi dunia arsitektur

Penelitian ini mampu menjadikan inspirasi bagi para arsitek untuk merancang bangunan Panti Terapi dan rehabilitasi Kanker, terutama dalam menciptakan bangunan yang ideal dan mampu menjadikan motivator penderita untuk cepat sembuh.

#### b. Bagi Pemerintah

Dapat meningkatkan fasilitas kesehatan di Indonesia, terutama dalam menangani penyembuhan masyarakat yang terkena penyakit kanker.

#### c. Bagi Masyarakat

Mampu meningkatkan harapan sembuh bagi penderita kanker, selain itu juga meningkatkan pengetahuan masyarakat Indonesia akan pentingnya karakter desain arsitektur bangunan untuk proses penyembuhan penderita kanker.



## 1.5 Ruang Lingkup

### 1. Batasan Objek

- a. Pemeriksaan awal bagi penderita yang mengalami gejala awal kanker
- b. Perawatan pasien penderita kanker baik itu rawat inap maupun rawat jalan.
- c. Pengobatan secara menyeluruh:  
Secara fisik: Operasi atau Pembedahan, *aeroterapi*, *sun therapy*, *water therapy*, *colour and music therapy*, *immuno-therapy*, *herbal therapy*, bekam.  
Secara psikis: Memberikan pelayanan konsultasi bagi penderita dan keluarga untuk memulihkan penderitaan emosionalnya, serta menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung, menjadikan tempat yang penuh ketenangan, kenyamanan, dan dorongan motivasi untuk sembuh.
- d. Sarana pelayanan rehabilitasi untuk pasien kanker dan keluarga.
- e. Merancang bangunan panti terapi dan rehabilitasi kanker diatas jenjang swasta.

### 2. Batasan Subjek

Panti terapi dan rehabilitasi kanker ini ditujukan untuk penderita kanker beserta keluarganya, staff karyawan dan pengelola panti, staff medis & psikiater, serta anak didik yang ingin mendalami wawasannya mengenai panti terapi dan rehabiitasi kanker tersebut.



### 3. Batasan Tema

Perancangan panti terapi & rehabilitasi kanker ini mengaplikasikan prinsip prinsip yang terdapat pada tema 'healing environment'. Yang mengarah pada pendekatan perilaku yang digunakan sebagai upaya untuk menghasilkan bangunan yang sesuai dengan sasaran penggunaanya, di mana bangunan dirancang berdasarkan perilaku pengguna dan bukan pengguna yang menyesuaikan bangunan. Dengan memperhatikan aspek psikologis penderita serta pengguna bangunan.

### 4. Batasan Skala Pelayanan

Ruang lingkup pelayanan panti terapi dan rehabilitasi ini ditujukan untuk masyarakat yang menderita penyakit kanker beserta keluarganya, khususnya penduduk propinsi Jawa Timur dan sekitarnya.